BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan BBM solar pada kendaraan operasional di PT Mitra Mendawai Sejati (CBI *Group*) – Suayap Estate, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis rasio menunjukkan adanya perbedaan tingkat penggunaan BBM pada setiap kendaraan operasional. Rasio penggunaan BBM dihitung berdasarkan karakteristik kendaraan, yaitu liter/HM untuk kendaraan berdasarkan *Hourmeter* dan KM/liter untuk kendaraan berdasarkan Kilometer. Hasil rasio selanjutnya dibandingkan dengan range standar yang ditetapkan dalam SOP perusahaan untuk menentukan status efisiensi masing-masing kendaraan.
2. Berdasarkan hasil perbandingan rasio dengan SOP perusahaan, dari 11 kendaraan operasional terdapat 4 kendaraan yang dikategorikan boros, yaitu BSJ TR 83, BSJ PS 87, BSJ PS 96, dan HN 08. Sementara itu, 5 kendaraan berada pada kategori normal/standar dan 2 kendaraan berada pada kategori efisien.
3. Hasil RCA menunjukkan bahwa pemborosan BBM pada kendaraan operasional dipengaruhi oleh faktor operasional dan kondisi pendukung kegiatan operasional. Oleh karena itu, pengendalian penggunaan BBM tidak hanya dilakukan melalui pencatatan konsumsi, tetapi juga perlu memperhatikan kondisi kendaraan, pelaksanaan operasional, dan kondisi sarana pendukung.
4. Berdasarkan hasil analisis rasio dan RCA 5 *Whys*, perbaikan yang dapat dilakukan meliputi peningkatan monitoring dan pencatatan penggunaan BBM, pemeriksaan kondisi kendaraan secara berkala, peningkatan pengawasan operasional, serta pemeliharaan sarana pendukung operasional.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
   a. Melakukan monitoring penggunaan BBM secara berkala pada setiap kendaraan dengan mengacu pada standar rasio yang telah ditetapkan dalam SOP.
   b. Meningkatkan ketelitian dan konsistensi pencatatan KM/HM serta penggunaan solar agar hasil evaluasi dapat menggambarkan kondisi penggunaan BBM secara akurat.
   c. Melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan kendaraan secara rutin, khususnya terhadap kendaraan yang menunjukkan penggunaan BBM di luar standar.
   d. Meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas operasional dan kondisi sarana pendukung, terutama pada kendaraan yang dikategorikan boros.
   e. Melakukan evaluasi ulang atau kalibrasi terhadap kendaraan yang secara konsisten menunjukkan rasio di luar range standar SOP.
2. Bagi Mahasiswa Selanjutnya

   Untuk mahasiswa selanjutnya disarankan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dan data yang lebih banyak serta mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi konsumsi BBM, seperti kondisi jalan, beban kerja, kondisi mesin, usia kendaraan, dan pola pengoperasian**,** sehingga penyebab pemborosan BBM dapat dianalisis secara lebih mendalam.